E. Rangkuman

1. Ketika kita mampu menemukan masalah, pada saat itu, secara tidak sengaja, kita mengakui kenyataan yang ada pada kita. Artinya, kita menyadari adanya kekurangan. Menyadari kekurangan diri sendiri adalah perbuatan yang paling jujur. Seseorang dapat menipu orang lain, tetapi tidak dapat menipu dirinya sendiri.

2. Untuk mempertimbangkan berbagai ide yang akan dipilih sebagai solusi mengatasi/memecahkan masalah, seseorang memerlukan informasi atau pengetahuan.

3. Perilaku menentukan ide terpilih sesudah proses mempertimbangan satu demi satu ide/solusi yang ditemukan, merupakan perilaku arif (mempertimbangkan baik buruk, untung/rugi), akan membentuk sikap bijaksana.

4. Ketika seseorang sudah dapat mengatasi/memecahkan masalah, seseorang akan menjadi orang yang cerdas sekaligus pandai. *Cerdas* karena orang tersebut menemukan ide kreatif yang digunakan untuk mengatasi/memecahkan masalah. *Pandai* karena orang tersebut mampu memanfaatkan informasi atau pengetahuan yang dimilikinya untuk mencari solusi. Seseorang menjadi bodoh manakala memiliki informasi atau pengetahuan atau peluang, tetapi tidak mampu memanfaatkannya untuk menemukan solusi.

Siswa SMK jangan mendudukkan diri sebagai bagian dari masalah. Dudukkanlah diri sebagai bagian dari solusi yang merupakan perwujudan rasa tanggung jawab yang pada akhirnya membentuk karakter dan sikap bertanggung jawab.

Jangan pernah berhenti menemukan masalah untuk mendapatkan ide.

Jangan pernah berhenti bernalar untuk merumuskan ide menjadi gagasan.

Jangan pernah berhenti bernalar mengemas gagasan menjadi konsep.

Komunikasikan konsep dengan integritas yang tinggi, massal, dan, ‘mendunia’.
